

## ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan balita yang berada di bawah standar usianya dan berdampak pada kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan kejadian stunting adalah pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 2–5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Hiliweto Gido Kabupaten Nias tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik observasional melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh balita usia 2–5 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Hiliweto Gido Kabupaten Nias. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara kepada ibu balita menggunakan kuesioner untuk mengetahui riwayat pemberian ASI eksklusif serta pengukuran tinggi badan balita berdasarkan data buku KIA/KMS. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 2–5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Hiliweto Gido Kabupaten Nias tahun 2026. Balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif cenderung memiliki risiko lebih tinggi mengalami stunting dibandingkan balita yang mendapatkan ASI eksklusif.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 2–5 tahun. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan upaya promosi ASI eksklusif sebagai salah satu strategi pencegahan stunting.

**Kata kunci:** ASI eksklusif, stunting, balita.

## **ABSTRACT**

*Stunting is a chronic nutritional problem characterized by a child's height being below the standard for their age and can have long-term impacts on the quality of human resources. One of the factors associated with stunting is exclusive breastfeeding. This study aimed to determine the relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting among children aged 2–5 years in the working area of Hiliweto Gido Public Health Center, Nias Regency, in 2026.*

*This study employed a quantitative method with an observational analytic design using a cross-sectional approach. The study population consisted of all children aged 2–5 years in the working area of Hiliweto Gido Public Health Center. Samples were selected using a purposive sampling technique. Data were collected through interviews with mothers using a structured questionnaire to obtain information on exclusive breastfeeding history and through measurement of children's height based on data from the Maternal and Child Health (MCH) book. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test at a significance level of  $\alpha = 0.05$ .*

*The results showed a significant relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting among children aged 2–5 years in the working area of Hiliweto Gido Public Health Center. Children who did not receive exclusive breastfeeding had a higher risk of experiencing stunting compared to those who received exclusive breastfeeding.*

*In conclusion, there is a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting among children aged 2–5 years. It is expected that the results of this study can be used as a basis for health workers to strengthen the promotion of exclusive breastfeeding as an effort to prevent stunting.*

**Keywords:** *exclusive breastfeeding, stunting, children.*